

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat Mengembangkan potensi dalam dirinya dan juga untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri maupun masyarakat, bangsa dan negara.¹

Sekolah sebagai lembaga pendidikan di Indonesia telah berperan dalam mendidik dan membimbing serta mencerdaskan peserta didik agar menjadi individu yang dapat berguna bagi dirinya juga lingkungannya. Selain itu, Sekolah juga memegang peranan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan sebagaimana yang telah disebutkan dalam Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 bahwa tujuan pendidikan adalah untuk Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab.²

¹ Sutrisno, “Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai Dan Pendidikan Kewarganegaraan”, Vol.05, (Ponogoro: Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Januari 2016), h.29.

² Wayan Cong Sujana, “Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional”, Vol.04, No.01, (Bugbug: Jurnal Pendidikan Dasar, SD Negeri 4 Bugbug, April 2019), h.30.

Bedasarkan hal tersebut maka tujuan didirikannya sebuah sekolah yaitu sebagai wadah bagi para peserta didik untuk Mengembangkan bakat, minat serta pengetahuannya secara maksimal supaya mereka dapat berkarya dan hidup mandiri di kehidupan bermasyarakat.

Bakat merupakan bawaan lahir dan sesuatu yang harus dilatih. Bakat mengandung makna kemampuan bawaan yang masih memerlukan pengembangan atau pelatihan lebih lanjut. Jadi apabila seseorang terlahir dengan suatu bakat khusus jika dididik dan dilatih secara terus menerus bakat tersebut dapat berkembang dan dimanfaatkan secara optimal. Sedangkan minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.³

Setiap siswa pastinya memiliki potensi yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, baik itu dalam segi pemahaman intelektual serta pengembangan bakat dan minat. Jika para siswa berminat terhadap bakat mereka maka hal tersebut akan mempermudah dalam Mengembangkan kemampuan mereka. Dengan demikian pihak sekolah diharapkan dapat memberikan motivasi serta fasilitas yang cukup untuk kepentingan pengembangan bakat dan minat para peserta didik.

Namun faktanya banyak sekolah yang selama ini tidak terlalu mementingkan pengembangan bakat dan minat para peserta didik, mereka hanya

³ Bregita Rindy Antika, “*Studi Pengembangan Diri (Bakat Minat) Pada Siswa Komunitas Sastra Di Sekolah Alternative Qoryah Thoyyibah Salatiga*”, Di Akses dari [Http://lib.unnes.ac.id/17333/1/1301408070.pdf](http://lib.unnes.ac.id/17333/1/1301408070.pdf).

menekankan para siswa pada pembelajaran umum saja. Padahal agar sebuah sekolah dapat bersaing dengan kemajuan zaman maka pihak sekolah juga harus mementingkan pembelajaran yang akan meningkat bakat dan minat sesuai dengan potensi yang di miliki oleh para siswa dan hal tersebut dapat dicapai melalui pengadaan atau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah, kegiatan ini dilaksanakan siang atau sore hari bagi sekolah-sekolah yang masuk pagi, dan di laksanakan pagi hari bagi sekolah-sekolah yang masuk sore dibawah bimbingan dan pengawasan pihak sekolah. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk Mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian, peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.⁴

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bertujuan untuk membentuk kepribadian, rasa kerja sama, kemandirian serta meningkatkan segala potensi atau bakat dan minat yang dimiliki oleh para peserta didik demi kepentingan mereka dimasa yang akan datang. Jenis kegiatan ekstrakurikuler biasanya terdiri dari pramuka, olahraga, kesenian, jurnalistik, palang merah remaja dan lain sebagainya.⁵

⁴ Lampiran “*PERMENDIKBUD RI No 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler*”, Di Akses dari : <https://www.slidehare.net/mobile/gilangasridevianty/lampiran-permen-nomor-62-th-2014>, pada 18 agustus 2020.

⁵ Suryosubroto, “*Proses Belajar Mengajar di Sekolah*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012) h.287-288.

Mengembangkan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dengan cara memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kemampuan dan juga minat dari para peserta didik misalnya seorang peserta didik mempunyai bakat di bidang kesenian maka diikutsertakan dalam bidang ekstrakurikuler kesenian.

Ekstrakurikuler kesenian adalah suatu kegiatan pembelajaran yang mendukung mata pelajaran seni budaya dan prakarya serta untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka. Jenis kegiatan ekstrakurikuler kesenian yang dikembangkan disekolah biasanya terdiri dari seni musik, seni rupa, teater dan seni tari. kegiatan ekstrakurikuler kesenian lebih menekankan pada aktivitas “belajar sambil melakukan” (*learning by doing*), sebagai upaya menstimulasikan keberanian para peserta didik untuk mengekspresikan ide atau gagasan seni mereka.⁶ Selain itu juga untuk menambah motivasi belajar para peserta didik dalam rangka menumbuhkan kreativitas, wawasan serta meningkatkan rasa cinta dan bangga terhadap kesenian daerah dan nasional. Namun untuk mewujudkan tujuan dari ekstrakurikuler kesenian tersebut diperlukan pula manajemen ekstrakurikuler yang dilaksanakan dengan teratur, baik dan benar.

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu usaha yang direncanakan dan dilaksanakan secara terorganisir mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan di luar jam pelajaran untuk menumbuhkembangkan potensi peserta didik, baik dalam pengaplikasian ilmu pengetahuan yang didapatkannya

⁶ Di akses di: repository.upi.edu/21405/4/S_SDT_1102066_Chatper1.pdf pada 17 Maret 2021.

maupun untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya melalui kegiatan wajib maupun pilihan yang beragam.⁷

Jadi manajemen ekstrakurikuler kesenian adalah suatu usaha yang dilakukan secara terorganisir yang dimulai dari perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang baik, perekrutan guru pembina ekstrakurikuler kesenian yang berbakat dan bertanggung jawab, pengadaan sarana dan prasarana yang lengkap serta koordinasi waktu yang baik agar tidak mengganggu pelaksanaan program belajar mengajar para siswa. Jika program kegiatan ekstrakurikuler kesenian berhasil dijalankan dan para siswa memperoleh prestasi dalam pengembangan bakat mereka maka sekolah juga akan lebih maju dan dikenal oleh masyarakat luas. Begitu halnya yang penulis amati di SMP Unggul Calang - Aceh Jaya.

SMP Unggul Calang - Aceh Jaya yang berada di Jalan Ali Gunong Desa Dayah Baro, Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan kegiatan ekstrakurikuler dalam kegiatan sehari - hari bahkan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah tersebut sudah banyak mengukir prestasi. Banyaknya prestasi dalam bidang ekstrakurikuler yang telah diraih oleh siswa-siswa di SMP Unggul Calang - Aceh Jaya membuat sekolah tersebut dikenal dan diminati oleh masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut, sudah selayaknya sebagai anak muda, para siswa tersebut untuk lebih mengutamakan kesenian agar kearifan lokal budaya sendiri terus dilestarikan dan dapat menjadikan

⁷ Mulyono, *"Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan "*.(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010) h.188.

sekolah SMP Unggul menjadi sekolah percontohan bagi sekolah – sekolah lain di Kabupaten Aceh Jaya.⁸

Kegiatan ekstrakurikuler kesenian yang di laksanakan di SMP Unggul Calang-Aceh Jaya terdiri dari **Sanggar Genta Alam** yang didalamnya mengajarkan berbagai tarian tradisional maupun tari kreasi dan aubade. Kegiatan tidak akan berjalan dengan baik apabila manajemennya tidak dilakukan dengan benar, seperti melakukan perencanaan dengan maksimal, pengkoordinasian waktu yang baik agar tidak mengganggu proses belajar mengajar, pengadaan dan penggunaan fasilitas penunjang kegiatan ekstrakurikuler, perekrutan guru pembina yang mempunyai bakat dan keahlian dan lain sebagainya.

Dengan demikian, berdasarkan dasar pemikiran diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Manajemen Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Kesenian Siswa di SMP Unggul Calang - Aceh Jaya”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat kesenian siswa SMP Unggul Calang - Aceh Jaya?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat kesenian siswa SMP Unggul Calang - Aceh Jaya?

⁸ Hasil Observasi Awal di SMP Unggul Calang - Aceh Jaya pada tanggal 13 April 2024.

3. Apa saja hambatan manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat kesenian siswa SMP Unggul Calang - Aceh Jaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dilakukan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat kesenian siswa SMP Unggul Calang - Aceh Jaya.
2. Untuk menganalisis pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat kesenian siswa SMP Unggul Calang - Aceh Jaya.
3. Untuk mengintegrasikan hambatan manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat kesenian siswa SMP Unggul Calang - Aceh Jaya.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah wawasan keilmuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, terutama dalam manajemen manajemen ekstrakurikuler.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menambah wawasan keilmuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, terutama dalam manajemen manajemen ekstrakurikuler.

a) Bagi Pembina Ekstrakurikuler

Sebagai evaluasi dan pertimbangan dalam kegiatan ekstrakurikuler agar lebih memahami bagaimana manajemen kegiatan ekstrakurikuler untuk Mengembangkan bakat dan minat para siswa.

b) Bagi Sekolah

Diharapkan dapat digunakan oleh setiap Kepala Sekolah untuk bahan pengevaluasian tentang pengembangan sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler.

c) Bagi Penulis

Diharapkan dapat memahami dan menambah wawasan tentang manajemen ekstrakurikuler, terkait mengenai manajemen ekstrakurikuler.

E. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan kajian yang di lakukan sebelumnya oleh peneliti lain dengan mendapatkan hasil yang empiris. Adapun tujuan dari kajian terdahulu ini adalah agar penulis dapat melihat serta membandingkan antara penelitian yang penulis teliti dengan penelitian lain, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Intan Juwita, Dkk dengan judul *“Manajemen Ektrakurikuler Untuk Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di SMAN 2 Mendo Barat”*, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen ekstrakurikuler dalam Mengembangkan minat dan bakat siswa. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 2 Mendo Barat diwajibkan bagi seluruh siswa dan telah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan sekolah walaupun masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya seperti kurangnya tenaga ahli di bidangnya, kurangnya sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, kurangnya motivasi dari siswa dan lain sebagainya. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang manajemen ekstrakurikuler mulai dari perencanaan sampai evaluasi kegiatan, namun perbedaannya adalah penelitian tersebut meneliti segala jenis kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan penulis hanya meneliti satu jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler seni.⁹
2. Penelitian Mira Widia Astuti, Dkk dengan judul *“Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam meningkatkan Minat dan Bakat Siswa Di SMK Cerdas Murni Tebing”*, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kondisi sarana dan

⁹ Intan Juwita, dkk *“Manajemen Ektrakurikuler Untuk Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di SMAN 2 Mendo Barat”* (2020).

prasarana, kegiatan minat bakat siswa, perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan dan pemanfaatan, penghapusan sarana dan prasarana dalam kegiatan minat bakat serta faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan minat dan bakat siswa di SMK Cerdas Murni. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa sarana dan prasana sekolah sangat mendukung dalam meningkatkan bakat dan minat para peserta didik, jika sarana dan prasarana penunjang keberhasilan peningkatan bakat peserta didik lengkap maka peserta didik juga akan termotivasi untuk meningkatkan bakat dan minat mereka sehingga dibutuhkan manajemen manajemen sarana dan prasarana yang baik dan benar. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian tersebut lebih fokus terhadap manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan bakat dan minat peserta didik mulai dari perencanaan, pengadaan, inventarisasi dan lain sebagainya. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih terfokus terhadap manajemen ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat siswa. Dan persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang pengembangan minat dan bakat para peserta didik.¹⁰

¹⁰ Penelitian Mira Widia Astuti, dkk *“Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam meningkatkan Minat dan Bakat Siswa Di SMK Cerdas Murni Tebing”* (2020).

3. Penelitian Mila Nur Widiyani, Dkk dengan judul *“Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Ahlan Wasahlan Dalam Mengembangkan Bakat Menari Warga Belajar Paket C di PKBM Al-Firdaus Kramatwatu Kabupaten Serang - Banten”*, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas, dampak serta faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler seni tari ahlan wasahlan. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler seni tari ahlan wasahlan sangat efektif dalam Mengembangkan bakat menari warga dapat dilihat dari kualitas pembelajaran tari, pencapaian target, pencapaian tujuan dan manfaat ekstrakurikuler tari. Dampak, dari kegiatan ekstrakurikuler seni tari ahlan wasahlan yaitu meningkatkan rasa percaya diri, Mengembangkan bakat, menambah wawasan dan pengalaman. Faktor pendukung kegiatan tersebut yaitu tersedianya saran dan prasarana serta peluang untuk mengikuti pentas seni tari. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya motivasi peserta, kurangnya waktu dan kurangnya konsentrasi peserta. Persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian tersebut yaitu sama-sama membahas tentang ekstrakurikuler seni dalam meningkatkan bakat dan minat, namun perbedaannya yaitu penelitian tersebut hanya meneliti satu

kegiatan seni, sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas segala jenis kegiatan ekstrakurikuler seni.¹¹

4. Penelitian Solahuddin Majid, Dkk dengan judul *“Manajemen Strategi dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa”*, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembagian manajemen strategi Sekolah dalam Mengembangkan bakat dan minat siswa. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa manajemen strategi di sekolah siswa Al Masoem terdiri dari empat unsur yaitu, (1) Strategi sekolah, berupa lingkungan internal yaitu kekuatan dan kelemahan yang dimiliki sekolah dan lingkungan eksternal berupa ancaman dan peluang. (2) Formula strategi, tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang pengembangan bakat minat, tetapi perbedaannya penelitian yang penulis lakukan hanya menitik beratkan pada manajemen ekstrakurikuler, sedangkan peneliti menitik beratkan pada strategi sekolah.¹²

5. Penelitian Ali Murtadlo, Ni'mah Lailatul Mas'adah, (2019) dengan judul *“Peranan Guru Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat Siswa di MI Miftahul Ulum 02 Gumukrejo Karangsono Bangsalsari Jember”*, penelitian ini bertujuan untuk melihat peranan guru ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat peserta didik serta

¹¹ Mila Nur Widiyani, dkk *“Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Ahlan Wasahlan Dalam Mengembangkan Bakat Menari Warga Belajar Paket C di PKBM Al-Firdaus Kramatwatu Kabupaten Serang - Banten”* (2019).

¹² Solahuddin Majid, dkk *“Manajemen Strategi dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Siswa”* (2018).

melihat apa saja faktor penghambat dan pendukung kegiatan ekstrakurikuler di MI Miftahul Ulum tersebut. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa peran guru dalam Mengembangkan bakat peserta didik memunculkan beberapa indikator keberhasilan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi perhatian dan selalu diupayakan guru ekstrakurikuler adalah Qiroah, pidato, dan kaligrafi, dengan didukung oleh (1) guru yang mempunyai semangat yang tinggi dan professional. (2) adanya sarana dan prasarana yang memadai. (3) antusiasme para guru bekerja sama dalam keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan penghambatnya yaitu adanya siswa yang hanya mengikuti kegiatan tanpa ada respon dan semangat dalam meningkatkan kemampuannya. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler dalam Mengembangkan bakat dan minat peserta didik. Namun perbedaannya adalah penelitian tersebut hanya menitik beratkan pada peran seorang guru ekstrakurikuler, sedangkan penelitian yang penulis lakukan mencakup semua komponen yang mengelola, serta mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.¹³

Penelitian di atas merupakan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan, sehingga penelitian tesis ini diteliti dengan judul

¹³ Ali Murtadlo, Ni'mah Lailatul Mas'adah, (2019) dengan judul *"Peranan Guru Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat Siswa di MI Miftahul Ulum 02 Gumukrejo Karangsono Bangsalsari Jember"* (2019).

“Manajemen Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Minat Kesenian Siswa di SMP Unggul Calang - Aceh Jaya”.

F. Definisi Istilah

Untuk memudahkan dalam alur pembahasan dan menghindari kesalahan dalam memahami judul, maka penulis mempertegas beberapa istilah yang terdapat di dalamnya:

1. Manajemen Ekstrakurikuler

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), manajemen adalah proses memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan. Jadi, manajemen ekstrakurikuler adalah serangkaian usaha atau kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan secara terorganisir mengenai kegiatan yang dilakukan oleh para peserta didik diluar jam mata pelajaran sekolah dan dibimbing langsung oleh guru pembina untuk meningkatkan potensi para peserta didik.

2. Mengembangkan Bakat dan Minat Kesenian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengembangan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan pelatihan. Jadi, pengembangan bakat dan minat kesenian siswa adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seluruh pihak sekolah atau orang yang bertanggung jawab dalam hal peningkatan kemampuan kesenian sis



UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto